

ORI GORONTALO MENYOROTI FASILITAS PELAYANAN PUBLIK PEJALAN KAKI

Selasa, 18 Februari 2025 - gorontalo

Kota Gorontalo (ANTARA) - Perwakilan Ombudsman Republik (ORI) Provinsi Gorontalo menyoroti fasilitas pelayanan publik bagi pejalan kaki di Jalan 23 Januari, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Kepala Perwakilan ORI Gorontalo Muslimin B Putra di Gorontalo, Senin mengatakan kondisi drainase dan trotoar di wilayah itu terdapat lubang yang seharusnya memiliki penutup.

"Fasilitas publik yang ada di Kota Gorontalo ini belum maksimal, karena ternyata banyak korban yang ditimbulkan oleh fasilitas publik yang belum tertangani dengan baik," ucap dia.

Ia meminta kepada Pemerintah Kota Gorontalo untuk segera bisa membenahi infrastruktur publik dan tetap mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan infrastruktur, karena menjadi sarana jalan bagi akses bagi pelajar, masyarakat, juga bagi wisatawan dalam kota.

Muslimin menjelaskan, pada perayaan Cap Go Meh beberapa hari yang lalu, sejumlah warga terjatuh ke dalam lubang di drainase itu.

"Banyak korban yang jatuh di lubang yang ditinggalkan oleh kontraktornya, karena saya dengar ini adalah anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan saya yakin PEN ini sudah berakhir masa anggaran nya," ungkap dia.

Menurut dia, hal itu mengandung unsur kerugian bagi masyarakat Kota Gorontalo. Sehingga ORI Gorontalo akan melakukan pertemuan terkait hal itu agar dapat tangani secara maksimal dan terukur sesuai dengan Peraturan Ombudsman Republik Indonesia.

Pejalan kaki kata Muslimin, memiliki hak atas ketersediaan fasilitas pendukung, seperti trotoar, tempat penyeberangan dan fasilitas lainnya. Pejalan kaki memiliki hak untuk mendapatkan prioritas saat sedang menyeberang jalan di tempat penyeberangan, serta memiliki hak untuk penggunaan trotoar yang baik.

Ia menambahkan, standar penutup drainase, baik saluran terbuka maupun tertutup, harus mempertimbangkan keamanan, ketahanan beban, dan estetika, dengan material seperti beton, besi cor, atau besi tuang menjadi pilihan umum.